

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengevaluasi tingkat bagi hasil yang telah ditetapkan BPRS, mengetahui arah dan hubungan tingkat bagi hasil dengan jumlah total tabungan iB.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : Mei – Juni 2013
2. Lokasi : Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia
Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat

C. Metode Penelitian

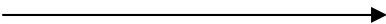
Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder, melalui survei dengan pendekatan riset korelasional yaitu penelitian dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat dan melihat seberapa besar hubungan yang terjadi. Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder di kantor pusat yang mewakili laporan keuangan BPRS

Variabel yang diteliti :

Variabel bebas : Tingkat Bagi Hasil (X)

Variabel terikat : Jumlah Saldo Tabungan iB (Y)

Variabel bebas (x)	Variabel terikat (y)
Tingkat Bagi Hasil	Jumlah Saldo Tabungan iB
X	Y



D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah statistik perbankan syariah dari tahun 2010-2012 yang dilihat berdasarkan data per bulan dengan total 36 bulan. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi, sedangkan populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁵ Pengambilan sampel non acak menggunakan purposive sampling (cara keputusan). Berdasarkan tabel *Isaac* dengan tingkat kesalahan 5% dari jumlah populasi, maka sampel yang diambil adalah 32 bulan.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Edisi Keenam Belas, (Bandung: 2010), p.61

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tingkat Bagi Hasil

a. Definisi Konseptual

Tingkat bagi hasil merupakan keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis yang ditanggung secara bersama-sama.

b. Definisi Operasional

Tingkat bagi hasil sebagai variabel bebas (X) adalah *equivalent rate* yang didapat dari data statistik perbankan syariah Bank Indonesia yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mendapatkan data tingkat *Equivalent Rate* periode 2010-2012.

2. Jumlah Total Simpanan Tabungan iB

a. Definisi Konseptual

Jumlah total simpanan tabungan iB merupakan Simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

b. Definisi Operasional

Jumlah simpanan tabungan iB sebagai variabel (Y) dalam penelitian ini merupakan total saldo rata-rata yang ada pada tiap akhir bulan di statistik perbankan syariah Bank Indonesia dari tahun 2010-2012.

F. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan antara dua variabel dengan menggunakan persamaan linier. Secara umum, persamaan regresi adalah :⁴⁶

$$Y = a + bX$$

Yang menyatakan bahwa :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu variabel Y

b = koefisien arah regresi

Harga a dan b dihitung dengan rumus :⁴⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas diperlihatkan dengan uji Lilliefors untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Prosedur pengujian hipotesis nol adalah :⁴⁸

1. Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan rumus :

⁴⁶ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), p.55

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, Edisi keenam, (Bandung: 1996), p. 315

⁴⁸ *Ibid.*, p.466-467

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

2. Untuk tiap bilangan baku menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = (Z \leq Z_1)$.
3. Selanjutnya $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 , jika proporsi ini dinyatakan oleh $\leq Z_1$.

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

4. Hitung selisih $|F(Z_1) - S(Z_1)|$ kemudian tentukan harga mutlak.
5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut dan sebutlah harga terbesar ini Lo .
6. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan Lo dengan nilai kritis L .

H_o : distribusi normal

H_1 : distribusi tidak normal

$Lo > Lt$, H_o ditolak bahwa populasi berdistribusi tidak normal

$Lo < Lt$, H_o diterima bahwa populasi berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Menguji kelinieritasan regresi yakni menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak.

Rumus :⁴⁹

$$F_o = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

⁴⁹ *Ibid.*, p.332

F tabel pembilang $(k - 2)$ dan penyebut $(n - k)$

$F_o > F$ tabel, H_o ditolak model regresi non linier

$F_o < F$ tabel, H_o diterima model regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian koefisien regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menguji model regresi signifikan atau tidak.

Rumus :⁵⁰

$$F_{\text{observasi}} = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{res})}$$

Dk pembilang $(k - 2)$ dan Dk penyebut $(n - 2)$

H_o : model regresi linier tidak signifikan

H_1 : model regresi linier signifikan

$F_o < F$ tabel H_o diterima, model regresi linier tidak signifikan

$F_o > F$ tabel H_o ditolak, model regresi linier signifikan

b. Uji koefisien korelasi

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain.⁵¹

Koefisien korelasi dapat ditulis dengan $r = \sqrt{r^2}$

⁵⁰ *Ibid.*, p.332

⁵¹ Duwi Priyatno., *op.cit.* p.16

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variabel

Untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan nilai absolut dari koefisien korelasi tersebut. Koefisien korelasi (r) antara dua macam adalah nol sampai dengan ± 1 . Apabila dua variabel memiliki $r = 0$ berarti variabel tersebut tidak memiliki hubungan, sedangkan apabila dua variabel tersebut memiliki $r = 1$ maka dua variabel tersebut memiliki hubungan yang sempurna.

Tanda (+ dan -) yang terdapat pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan dua variabel. Tanda (-) pada r menunjukkan hubungan yang berlawanan arah artinya apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain turun. Tanda (+) menunjukkan searah artinya apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain juga naik.

Model korelasi produk moment :⁵²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$H_0 = \rho = 0$, tidak ada hubungan

$H_0 = \rho > 0$, hubungan positif

$r_{hitung} > r_{tabel}$, H_1 diterima ada hubungan positif dan signifikan

$r_{hitung} < r_{tabel}$, H_1 ditolak tidak ada hubungan dan tidak signifikan

⁵² Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2000), p. 213

4. Uji keberartian koefisien korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dengan distribusi student t (uji t) :⁵³

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t hitung $> t$ tabel, H_0 ditolak hubungan positif dan signifikan

t hitung $< t$ tabel, H_0 diterima hubungan negatif dan tidak signifikan

5. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi R^2 adalah kuadrat dari koefisien korelasi : $(r^2) \times 100\%$. Koefisien ini disebut koefisien penentu karena variabel yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel yang terjadi pada variabel independen.

⁵³ *Ibid.*, p. 232